

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata terhadap daya cerna *In vitro* bahan kering dan bahan organik silase ransum komplit. Kecernaan *in vitro* bahan kering dan bahan organik tertinggi dicapai pada perlakuan bahan silase menggunakan jerami jagung yang dipupuk dengan 100% pupuk anorganik bila dijadikan silase ransum komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan sapi potong.

5.2 Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kecernaan *in vivo* pada jenis ternak lain yang mengonsumsi silase ransum komplit berbasis jerami jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. 2008. Fermentabilitas dan Kecernaan *In Vitro* Ransum yang Diberi Kursin Bungkil Biji Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) Pada Ternak Sapi dan Kerbau. Skripsi Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anitasari, L. 2001. Pengaruh Tingkat Penggunaan Limbah Tape Singkong dalam Ransum Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Ransum Domba. Tesis. Hal. 282. Salatiga.
- Anonymous. 2008. Palembang di Indonesia. Lembaga Pengetahuan Indonesia.
- Aziz FA, Liman, Widodo Y. 2014. Potensi Limbah Padi Sebagai Pakan Sapi Bali di Desa Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *J Ilmiah Peternakan Terpadu*. Vol 2 no 1, 2014:26-32
- Chuzaemi, S. 2002. Arah dan Sasaran Penelitian Nutrisi Sapi potong di Indonesia. Makalah dalam Workshop Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor dan Loka Penelitian Sapi Potong, Malang 11-12 April 2002.
- Coblentz W. 2003. Prinsip Pembuatan Silase. <http://www.uaex.edu>[Juli 2008].
- Cock, M.J.W. 2001. Kemungkinan Untuk Kontrol Biologis dari *Chromolaena Odorata*. *pengelolaan Hama Tropis*
- Daryanto, Arief. 2009. *Dinamika Daya Saing Industri Peternakan*. IPB Press. Bogor.
- Elita, A. S. 2006. Studi Perbandingan Penampilan Umum dan Kecernaan Pakan Pada Kambing dan Domba Lokal. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fachiroh, L., B.W.H.E. Prasetyono dan A. Subrata. 2012. Kadar Protein dan Urea Darah Kambing Perah Peranakan Etawa yang Diberi Wafer Pakan Komplit Berbasis Limbah Agroindustri dengan Suplementasi Proteinter Proteksi. *Animal Agricultur Journal*, Vol. 1. No. 1. 443-451.
- Hayati, M., E. Hayati dan D. Nurfandi. 2011. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Jagung Manis di Lahan Tsunami. *J. Floratek* 6: 74-83.

- Heinritz, S. 2011. Kesesuaian Ensining dari Hijauan Protein Tinggi dan Nilai Gizi Mereka Untuk Memberi Makan Babi. Tesis Diploma. Universitas Hohenheim. Stuttgart.
- Isrun. 2010. Perubahan Serapan Nitrogen Tanaman Jagung dan Kadar Al-Add Akibat Pemberian Kompos Tanaman Legum dan Nonlegum Pada Inseptisol Napu. J. Agroland 17(1) : 23-29.
- Jones CM, Heinrichs AJ, Roth GW, Issler VA. 2004. From Harvest to Feed: Understanding Silage Management. Pennsylvania State University. Pennsylvania.
- Khan, M.A, M. Sarwar and M.M.S. Khan. 2004. Feeding Value of Urea Treated Corncobs Ensiled with or Without Enzose (Corn Dextrose) for Lactating Crossbred Cows. Asia-Aust. J. Anim. Sci. 8: 1093-1097).
- Lemaire G, Franzluebbbers A, Carvalhoc PCF, Dedieu B. 2013. Integrated Crop-Livestock Systems: Strategies to Achieve Synergy Between Agricultural Production and Environmental Quality. Agric Ecosyst Environ. (2013).
- Lestari mandiri. 2011. Pembuatan Silase. <http://www.lestarimandiri.org/id/peternakan/pakan-ternak/155-pembuatan-silase.html>. diakses pada tanggal 26 Oktober 2014.
- Lopez, S. 2005. *In Vitro* and *In Situ* Techniques for Estimating Digestibility. Dalam J. Dijkstra, J. M. Forbes, and J. France (Eds). Quantitative Aspect of Ruminant Digestion and Metabolism. 2nd Edition. ISBN 0-85199-8143. CABI Publishing, London.
- Mariyono, U. Umiyasih, Y. Anggraeny dan M. Zulfardi. 2004. Pengaruh Substitusi Konsentrat Komersial dengan Tumpi Jagung Terhadap Performans Sapi PO Bunting Muda. Pros seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 4-5 Agustus 2004. Puslitbang Peternakan, Bogor hlm. 97-101.
- Masyadi, 2010. Pakan Lengkap Silase Komplit. <http://masyadikumpulanartikelkuliah.blogspot.com/2010/05/pakan-lengkap-silasekomplit.html>. diakses pada tanggal 4 Juni 2017.
- McDonald, P., R. Edwards, & J. Greenhalgh. 2002. Animal Nutrition. 6th. New York.
- Mulyaningsih, N. A., R. Wiryasmita., D. R. Permana dan T. Basuki. 1987. Kecernaan *In Vitro* Silase Jerami Jagung dengan Penambahan Tepung Jagung.

Proc. Biocentration Project 2nd Workshop on Crop. Residue for Feed and Other Purposes, Grati.

Murni, A.M., dan Arief, R.W. 2008. Teknologi Budidaya Jagung. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Seri Buku Inovasi : TP/04/2008. Hal.17.

Ndun, M. L. 2001. Degradibilitas Bahan Kering, Bahan Organik, Protein Kasar Semak Bunga Putih yang Diukur dengan Metode *In Sacco*. Skripsi – Fapet Undana. Kupang.

Nulik, J., D. Kahanau dan E. Y. Hosang. 2006. Peluang dan Prospek Integrasi Jagung dan Ternak di Nusa Tenggara Timur. Pros. Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung – Sapi. Pontianak, 9-10 Agustus 2006. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hlm. 253-260.

Schroeder JW. 2004. Silage Fermentation and Preservation. Extension Dairy Specialist. AS-1254.

Sofyan A, Febrisiantosa A. 2007. Tingkatkan Kualitas Pakan Ternak Dengan Silase Pakan Komplit. Majalah Inovasi edisi 3 Desember 2007. Hlm 23-25.

Tangendjaja, B. E. Wina. 2006. Limbah Tanaman dan Produk Samping Industri Jagung Untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak, Bogor.

Tilley, J. M. A. and R. A. Terry. 1966. A two Stage Technique for the *In vitro* Digestion of Forage Crop. Journal of British Grassland 18: 104-111.

Widyawati, Slamet. 2005. Pengaruh Dosis Pemupukan Kompos Ampas Teh Terhadap Produksi Jerami Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). J. pengembangan Peternakan Tropis. Vol. 30 (1) : 47-52.

Winarno, 2004. Kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Yani A. 2001. Teknologi Hijauan Pakan. Cetakan Kedua. Penerbit : PT. Seri Hukum Bisnis. Jambi.